

SWEAR WORDS USED BY SINGAPOREAN

By

Putu Ayu Dinda Sugiantari, 2112021223

English Languages Education, Ganesha Education of Education

ABSTRACT

The study was designed in the form of descriptive qualitative study and focused on the swear words used by Singaporean visiting the Canggu district. The aims of the study was to identify the swear words, analyzed their *forms*, identified their *functions*, and investigated the *references* of the swear words used by the Singaporean. The primary data in this research were collected through interview. The researcher was the main instrument of the study. The additional instruments were in the form of interview sheet and a questionnaire. The process of collecting data included the collection, reduction, display, and conclusion drawing and verification. The research found 33 swear words used by the Singaporean. In term of *forms*, swear words were categorized into 7 words, 21 phrases, and 5 clauses. The *functions* of these swear words appear of 10 expressing emotion, 5 drawing attention, 13 aggression, 7 social identity, and 6 regressive expression. In addition, the *references* of the swear words included to 14 conditions, 2 devils, 3 things, 5 body functions, 5 activities, and 4 kinship. The findings of this study help us understand how the Singaporeans use swear words in everyday conversation. This can be useful for language learning, cultural studies, and improving communication in multilingual environments.

Keyword: *swear words, singaporean hokkien, functions, forms, references.*

SWEAR WORDS USED BY SINGAPOREAN

Oleh

Putu Ayu Dinda Sugiantari, 2112021223

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dalam bentuk studi kualitatif deskriptif dan berfokus pada kata kasar dalam bahasa Singapura dengan Hokkien dialek yang mengunjungi daerah Canggü. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kata kasar, menganalisis bentuknya, mengidentifikasi fungsinya, dan menyelidiki referensi dari kata kasar yang digunakan oleh wisatawan Singapura. Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara. Peneliti merupakan instrumen utama dalam studi ini dengan instrumen tambahan berupa lembar wawancara dan kuesioner. Proses pengumpulan data mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menemukan 33 kata kasar yang digunakan oleh wisatawan Singapura. Dalam hal bentuk, kata kasar tersebut dikategorikan menjadi 7 kata, 21 frasa, dan 5 klausa. Fungsi dari kata kasar ini muncul dalam 10 bentuk ekspresi emosi, 7 menarik perhatian, 13 agresi, 7 identitas sosial, dan 6 perilaku regresif. Selain itu, referensi dari kata kasar tersebut meliputi 14 kondisi, 2 setan, 3 benda, 5 fungsi tubuh, 5 kegiatan, dan 4 hubungan kekeluargaan. Hasil penelitian ini membantu kita memahami bagaimana orang Singapura menggunakan kata-kata umpatan dalam percakapan sehari-hari. Hal ini dapat berguna untuk pembelajaran bahasa, studi budaya, dan peningkatan komunikasi dalam lingkungan multibahasa.

Kata Kunci: kata kasar, hokkien singapura, fungsi, bentuk, referensi.